

Efektivitas penggunaan aplikasi belajar bahasa inggris dalam meningkatkan kemampuan speaking dan listening sebagai mahasiswa sastra inggris

Alfian Ayuna Junaida

Program Studi Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 230302110180@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Berbicara, Mendengar, Aplikasi, Bahasa Inggris, Mahasiswa

Keywords:

Speaking, Listening, Applications, English, Students

ABSTRAK

Kemampuan berbicara (*speaking*) dan kemampuan mendengar (*listening*) dalam penguasaan Bahasa Inggris merupakan kewajiban bagi mahasiswa Sastra Inggris. Dengan kemajuan teknologi saat ini, banyak aplikasi pembelajaran bahasa asing yang menjadi alternatif bagi mahasiswa. Aplikasi belajar bahasa asing yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Skill yang harus dikuasai mahasiswa Sastra Inggris yaitu *speaking skill* yang menjadi poin penting untuk berkomunikasi dengan dosen ataupun teman sekelas saat kegiatan akademik berlangsung. Mahasiswa Sastra Inggris adalah *listening skill*, yaitu skill mendengar dan memahami kosa kata yang terucap

dari pembicara. *Listening skill* tentunya harus seimbang dengan *speaking skill*, sebab jika kedua hal tersebut tidak dikuasai maka mahasiswa akan sulit berkomunikasi jika tidak satu pemahaman. Dengan begitu, Efektivitas penggunaan aplikasi belajar Bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan berbicara (*speaking*) dan mendengar (*listening*) sangatlah menguntungkan dan efektif bagi mahasiswa yang berfungsi untuk meningkatkan penguasaan skill tersebut.

ABSTRACT

It is a requisite for students of English Literature to develop proficiency in both speaking and listening skills in order to master the English language. In light of the technological advancements that have occurred in recent times, it is evident that a multitude of foreign language learning applications have emerged as a viable alternative for students. Such applications provide users with the ability to access foreign language learning materials at any time and from any location. It is essential that English Literature students develop proficiency in speaking skills, which are crucial for effective communication with lecturers and classmates during academic activities. English Literature students must develop their listening skills, which entail hearing and understanding the vocabulary spoken by the speaker. It is essential to balance listening skills with speaking skills, as if these two skills are not mastered, students will encounter difficulties in communicating if they do not have the same understanding. Consequently, the effectiveness of using English learning applications in improving speaking and listening skills is beneficial and effective for students who wish to enhance their mastery of these skills.

Pendahuluan

Dalam era perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, kemampuan berbahasa asing sangat diperlukan. Sebagai mahasiswa Sastra Inggris, penguasaan dan kemampuan berbahasa Inggris yang baik menjadi asset yang sangat penting sebab kemampuan dalam berbicara (*speaking*) dan kemampuan mendengarkan (*listening*) merupakan keterampilan utama yang harus dikuasai ketika mempelajari Bahasa Inggris ataupun bahasa asing lainnya. Penguasaan dalam berbahasa Inggris



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

sangat penting bagi mahasiswa Sastra Inggris sebab kegiatan akademik, seperti presentasi dan komunikasi di dalam kelas tentunya menggunakan Bahasa Inggris. Selain itu, penguasaan ini sebagai bentuk persiapan yang dibutuhkan di dunia profesional yang memerlukan komunikasi yang kuat dan terarah. Tentunya tidak semua mahasiswa Sastra Inggris mahir dan lancar dalam berbahasa Inggris, maka ini menjadi tantangan yang harus ditasi. Namun, ditengah sibuknya kegiatan perkuliahan mahasiswa, biasanya peningkatan *speaking* dan *listening* ini sering menjadi tantangan yang kompleks, seperti keterbatasan untuk praktik langsung berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris sebab dalam lingkuan sehari-hari menggunakan bahasa Indonesia.(Hardiyanto et al., 2023)

Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa setiap tantangan dan kesulitan pastinya akan ada solusinya. Sebagai mahasiswa yang melek akan teknologi tentunya tahu bahwa perkembangan teknologi di era globalisasi ini bias menjadi penunjang untuk menguasai Bahasa Inggris. Banyak aplikasi canggih yang bias digunakan untuk meningkatkan skill *speaking* maupun *listening* dalam berbahasa Inggris. Aplikasi belajar bahasa asing seperti Duolingo, Papago, Cake, Vocabulary Builder, Grammarly, dsb. Menyediakan berbagai fitur yang bisa digunakan oleh pengguna untuk berlatih *speaking* dengan simulasi latihan yang nyata dengan berbagai aksen. Selain fitur berlatih *speaking*, aplikasi belajar ini juga memberika fitur audio untuk meningkatkan skill *listening*.(Widiananda et al., 2023) Dengan begitu, mahasiswa bisa meningkatkan kemahiran berbahasa Inggris dengan mudah karena fitur aplikasi belajar yang bisa diakses kapan saja dan di mana saja. Adanya aplikasi belajar Bahasa Inggris yang sangat mudah diakses, menjadi solusi yang efektif bagi mahasiswa Sastra Inggris dalam meningkatkan kemampuan dalam berbicara (*speaking*) dan mendengarkan (*listening*). (Prayoga & Khatimah, 2019)

Pembahasan

Kemajuan teknologi saat ini tentunya menjadi faktor utama untuk mampu menguasai bahasa asing. Salah satunya adalah Bahasa Inggris yang menjadi bahasa internasional yang tidak menjadi bahasa utama di Indonesia. Bahasa Inggris tidak digunakan bahasa sehari-hari namun Bahasa Inggris menjadi bahasa global yang digunakan dalam berbagai bidang. Seiring berkembangnya zaman serta kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi era globalisasi yang tentunya Bahasa Inggris menjadi peran penting sebagai perantara komunikasi ataupun akses informasi terutama dalam dunia perkuliahan. Maka saat ini muncul aplikasi belajar Bahasa Inggris untuk menunjang kemampuan seseorang dalam berbahasa asing, terutama bagi mahasiswa Sastra Inggris yang harus mampu dan menguasai Bahasa Inggris terutama *speaking* dan *listening skill*. (Suryanida & Suryatiningsih, 2022) Alakrash & Razak, 2019 (dalam (Widiananda et al., 2023) mengatakan bahwa Pembelajaran bahasa asing yang memadukan teknologi memberi pengaruh signifikan dalam proses belajar pembelajar dalam meningkatkan kemampuan mereka. Hal ini membuktikan bahwa kemajuan teknologi menjadi *privilege* untuk belajar bahasa asing, khususnya sebagai mahasiswa Sastra Inggris sangatlah terbantu dengan adanya aplikasi belajar seperti Duolingo, Papago, Cake, Vocabulary Builder, Grammarly, yang bisa diakses setiap harinya untuk meningkatkan skill *speaking* dan *listening*.

Skill pertama yang harus dikuasai mahasiswa Sastra Inggris adalah berbicara atau *speaking* yang menjadi poin penting untuk berkomunikasi dengan dosen ataupun teman sekelas saat kegiatan akademik berlangsung. Oleh karena itu *speaking skill* merupakan salah satu keterampilan yang cukup sulit bagi seseorang yang belum bisa menguasai secara penuh. Seperti yang dikemukakan oleh Kurniawan (Rachmawati, 2023) berbicara adalah ukuran keberhasilan seseorang dalam menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan orang lain secara efektif. Maka mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan *speaking skill* yaitu menggunakan aplikasi Duolingo ataupun Cake yang menyediakan fitur berkomunikasi dengan penutur asing asli sehingga kemampuan *speaking* semakin meningkat. Selain berkomunikasi dengan penutur asing asli, pengguna aplikasi juga mendapat tes berbicara, post-test, dan evaluasi agar pengguna tahu perkembangan selama menggunakan aplikasi belajar. Kemampuan *speaking* akan terlihat dan semakin mahir jika pengguna mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari ataupun ketika kegiatan akademik sedang berlangsung.

Skill kedua yang harus dikuasai oleh mahasiswa Sastra Inggris adalah *listening skill*, yaitu skill mendengar dan memahami kosa kata yang terucap dari pembicara. *Listening skill* tentunya harus seimbang dengan *speaking skill*, sebab jika kedua hal tersebut tidak dikuasai maka mahasiswa akan sulit berkomunikasi jika tidak satu pemahaman. Dalam aplikasi belajar seperti Duolingo, Cake, dsb tidak hanya menyajikan fitur untuk meningkatkan *speaking skill*, namun aplikasi ini juga menyajikan fitur untuk meningkatkan *listening skill* mahasiswa dengan menyajikan fitur-fitur yang memudahkan penggunanya untuk mengakses audio visual yang berisi dialog ataupun narasi dalam Bahasa Inggris untuk digunakan oleh pengguna dalam mengasah kemampuan mendengar. Penelitian yang dilakukan oleh Faizah, N., & Gumiandri, S. (2021) menyatakan bahwa keefektifan pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris menggunakan audio visual didapatkan hasil yang efektif hal ini dibuktikan dengan hasil post-test setelah pemaparan materi (dalam (Suryanida & Suryatiningsih, 2022)). Hal ini membuktikan bahwa fitur audio yang terdapat pada aplikasi belajar Bahasa Inggris efektif untuk meningkatkan *listening skill*, terlebih skill tersebut dipraktikkan secara langsung dalam kegiatan akademik seperti TOEFL ataupun lainnya. (Tambunan, 2019)

Efektivitas penggunaan aplikasi belajar Bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan berbicara (*speaking*) dan mendengar (*listening*) sangatlah menguntungkan dan efektif bagi penggunanya, terutama tersedia fitur-fitur aplikasi yang menyajikan berbagai jenis bentuk situasi yang nyata seperti dialog atau narasi dalam audio visual yang interaktif untuk mengasah kemampuan mendengar serta berkomunikasi langsung dengan penutur asing serta meningkatkan kemampuan dan rasa percaya diri dalam berbicara Bahasa Inggris. Selain interaktivitas, aplikasi belajar bahasa asing bermanfaat bagi mahasiswa dalam aspek fleksibilitas dan aksesibilitas sebab dapat dilakukan guna meningkatkan kemampuan tanpa harus memakan waktu dan dapat dilakukan secara online melalui aplikasi yang bisa diakses kapan saja tanpa terikat secara formal. Maka dari itu penggunaan aplikasi belajar harus dilakukan secara signifikan supaya peningkatan kemampuan dalam berbicara dan mendengar dengan maksimal.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari pembahasan diatas adalah mengenai penggunaan aplikasi belajar Bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan *speaking* dan *listening* sangatlah efektif. Dengan dukungan kemajuan teknologi yang dapat meningkatkan fitur-fitur belajar dengan aspek fleksibilitas, aksesibilitas, interaktivitas, dan teknologi canggih seperti pada aplikasi Duolingo, Cake, Papago, Grammarly, dsb memberi manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa yang ingin meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam berbicara dan mendengar. Mahasiswa bisa menggunakan aplikasi belajar setiap harinya untuk mendapat hasil yang memuaskan, selain itu mahasiswa harus mempraktikkan dengan cara berkomunikasi dalam Bahasa Inggris pada saat kegiatan akademik berlangsung ataupun berinteraksi menggunakan Bahasa asing dengan teman sebaya yang sama-sama ingin belajar.

Saran yang tepat mengenai efektivitas penggunaan aplikasi belajar Bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan *speaking* dan *listening* adalah mahasiswa harus menggunakan aplikasi belajar secara rutin dan konsisten sebagai aktivitas sehari-hari. Selain mengakses aplikasi secara rutin, tentunya peningkatan skill juga harus diimbangi dengan praktik langsung dengan berbicara formal layaknya presentasi di kelas ataupun berbicara dengan formal dalam kegiatan akademik, ataupun berkomunikasi sehari-hari dengan lingkungan yang mendukung hal tersebut. Bagi pengembang aplikasi belajar tentunya harus menyajikan fitur yang sesuai dengan minat pengguna.

Daftar Pustaka

- Hardiyanto, M. R. P., Pahlevi, G., & Nugroho, M. F. (2023). Pengaruh Fitur-Fitur Aplikasi Duolingo Terhadap Popularitasnya. *Jurnal Sains, Nalar, dan Aplikasi Teknologi Informasi*, 3(1). <https://doi.org/10.20885/snati.v3i1.28>
- Prayoga, R. A., & Khatimah, H. (2019). Pola Pikir Penggunaan Bahasa Inggris Pada Masyarakat Perkotaan di Jabodetabek. *Simulacra: Jurnal Sosiologi*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.21107/sml.v2i1.5520>
- Rachmawati, S. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Cake Apps terhadap Kemampuan Berbicara Siswa. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, 7(2), 160–169. <https://doi.org/10.32616/pgr.v7.2.467.160-169>
- Suryanida, D. P., & Suryatiningsih. (2022). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Epistema*, 3(2), 2723–8199.
- Tambunan, H. (2019). The Effectiveness of the Problem Solving Strategy and the Scientific Approach to Students' Mathematical Capabilities in High Order Thinking Skills. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 14(2). <https://doi.org/10.29333/iejme/5715>
- Widiananda, S., Rabbani, Z. I., & Darmawangsa, D. (2023). Mobile-Assisted Language Learning Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 114–122. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4075>